

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AMAN PEKERJA DENGAN KEJADIAN  
KECELAKAAN KERJA DI PT. KERETA API DAERAH OPERASI VI  
YOGYAKARTA DIPO KERETA SOLO BALAPAN**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**MEGA APRILIYANA**

**J410120011**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AMAN PEKERJA DENGAN KEJADIAN  
KECELAKAAN KERJA DI PT. KERETA API DAERAH OPERASI VI  
YOGYAKARTA DIPO KERETA SOLO BALAPAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:


**MEGA APRILIYANA**

**J410120011**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing



**Sri Damoto, SKM.,M.PH**

**NIK. 1015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AMAN PEKERJA DENGAN KEJADIAN  
KECELAKAAN KERJA DI PT. KERETA API DAERAH OPERASI VI  
YOGYAKARTA DIPO KERETA SOLO BALAPAN**

**OLEH**

**MEGA APRILIYANA**

**J410120011**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 26 Desember 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Sri Darnoto, SKM., M.PH  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Anisa Catur Wijayanti, SKM., M.Epid  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kusuma Estu Werdani, SKM., M.Kes  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**



**Dr. Suwaji, M.Kes.**

**NIP. 195311231983031002**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Desember 2016

Penulis



MEGA APRILIYANA

J410120011

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AMAN PEKERJA DENGAN KEJADIAN  
KECELAKAAN KERJA DI PT. KERETA API DAERAH OPERASI VI  
YOGYAKARTA DIPO KERETA SOLO BALAPAN**

**Abstrak**

Perilaku aman di PT. KAI Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan sangat diperlukan karena risiko *shift* malam tinggi sehingga diperlukan perilaku aman pekerja. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian diambil secara *Exhaustive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 72 tenaga kerja *shift* malam di bagian DC. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku aman pekerja, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian kecelakaan kerja. Hasil analisis penelitian menggunakan uji *Chi-Square*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku aman pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan ( $p = 0,019 < 0,05$ ).

Kata Kunci : Perilaku Aman Pekerja, Kecelakaan Kerja

**Abstract**

*Safe behavior in PT. KAI of Operate Area For VI Yogyakarta Solo Balapan DIPO is need because of high risk of a night shift so that the required safe behavior of workers. This research type was use observational with cross sectional approach. Sample research taken Exhaustive Sampling, so that obtained sample counted 72 labour of night shift in DC shares. The independent variable in this research is safe behavior of worker, the dependent variable in this research is the accident occurrence work. The results of the research analysis using Chi-Square test. So can conclusion that there was relation between safe behavior of worker with the accident occurrence work in PT. KAI of operate Area For VI Yogyakarta Solo Balapan DIPO ( $p = 0.019 < 0.05$ ).*

*Keywords: Worker Safe Behavior, Work Accident*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat. Proses industrialisasi makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Hal ini diiringi pula oleh adanya risiko bahaya yang lebih besar dan beraneka ragam karena adanya ahli teknologi dimana penggunaan mesin dan peralatan kerja yang semakin kompleks untuk

mendukung proses produksi sehingga menimbulkan masalah kesehatan dan keselamatan kerja (Novianto, 2010).

Tanpa disadari perilaku yang tidak aman sangat berbahaya dan bisa mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan karena dengan tidak menggunakan APD juga bisa mengurangi konsentrasi dan kesehatan para karyawan saat bekerja misalnya, takut percikan bahan mengenai mata pada saat proses pengelasan, terpapar oleh debu, tergores akibat terkena gesekan benda tajam, terjepit pintu gerbong, sehingga bisa menimbulkan ketidaknyamanan kerja karyawan dan juga bisa mempengaruhi kesehatan kerja karyawan yang akan mengakibatkan turunnya penghasilan/omset di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan.

Berdasarkan penelitian Yanti (2011) yang dilakukan di PT. Aneka Adhilogam Karya, 98% dari 69 pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja, diantaranya terjatuh, terjepit dan terkena benda tajam. Perilaku manusia menjadi faktor terjadinya kecelakaan kerja dengan 55,1% berpengetahuan rendah; 46,4% memiliki sikap negatif; dan 68% memiliki tindakan tidak baik. Perilaku keselamatan dalam bekerja berhubungan langsung dengan perilaku karyawan demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan pada bidang pengecekan, perbaikan, pengawas dan manager DIPO ada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap. Penggunaan alat pelindung diri ini dimaksudkan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan akibat kerja. Hal ini dapat menyebabkan para pekerja mengalami gangguan kesehatan, seperti pada saat tidak menggunakan masker pekerja mengalami batuk dan bersin-bersin.

Adapun risiko kecelakaan kerja yang sering terjadi pada pekerja saat tidak menggunakan sarung tangan dan alas kaki seperti luka tergores, terjepit pintu gerbong, terjepit kampas rem, terbentur dan kejatuhan benda seperti besi. Dalam waktu satu bulan ada 7 orang yang mengalami kecelakaan kerja seperti 2 orang mengalami kecelakaan kerja terjepit pintu, 3 orang terjepit kampas rem

dan 2 orang lagi terbentur besi. Apalagi pada bulan ramadhan dan lebaran risiko kecelakaan kerja cenderung lebih tinggi terutama pada *shift* malam karena pencahayaan yang kurang dan adanya penambahan gerbong kereta api yang harus diperiksa dan diperbaiki sehingga pekerjaan yang harus dikerjakan karyawan menjadi lebih banyak, dengan begitu daya konsentrasi karyawan dapat menurun karena lelah dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan antara perilaku pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional. Rancangan ini dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan di bulan September 2016. Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan pada tenaga kerja di bagian *Daily Check*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga kerja *shift* malam pada PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan dengan jumlah 72 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Exhaustive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 tenaga kerja *shift* malam di bagian DC. Analisis hubungan dilakukan dengan uji *chi square*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN 3.1 HASIL

#### 3.1.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Perilaku Aman Pekerja						Total	
	Aman		Cukup Aman		Tidak Aman			
	N	(%)	n	(%)	n	(%)	N	(%)
<b>Umur (Tahun)</b>								
Remaja Akhir (17-25)	4	5,6	14	19,4	3	4,2	21	29,2
Dewasa Awal (26-35)	5	6,9	30	41,7	4	5,6	39	54,2
Dewasa Akhir (36-45)	4	5,6	7	9,7	1	1,4	12	16,7
<b>Pendidikan</b>								
SD	0	0	2	2,8	0	0	2	2,8
SMP	2	2,8	5	6,9	1	1,4	8	11,1
SMK	11	15,3	44	61,1	7	9,7	62	86,1
<b>Masa Kerja</b>								
Baru $\leq 7$	10	13,9	43	59,7	7	9,7	60	83,3
Cukup Lama 8-14	3	4,2	4	5,6	0	0	7	9,7
Lama 15-21	0	0	4	5,6	1	1,4	5	6,9

Mayoritas umur responden termasuk dalam kategori dewasa awal dengan umur 26-35 tahun. Responden yang berperilaku aman sebanyak 5 pekerja atau (6,9%) dan responden yang berperilaku cukup aman sebanyak 30 pekerja atau (41,7%), sedangkan yang paling sedikit berperilaku tidak aman yaitu sebanyak 1 pekerja atau (1,4%) dalam kategori dewasa akhir dengan umur 36-45 tahun.

Responden paling banyak berpendidikan SMK dan paling sedikit berpendidikan SD. Sebanyak 11 pekerja atau (15,3%) berpendidikan SMK mempunyai perilaku aman terhadap kecelakaan kerja dan sebanyak 44 pekerja atau (61,1%)



berperilaku cukup aman terhadap kecelakaan kerja sedangkan responden yang berperilaku tidak aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 7 pekerja atau (9,7%).

Masa kerja responden paling banyak yaitu < 7 tahun dalam kategori baru Sebanyak 10 pekerja atau (13,9%) mempunyai perilaku aman terhadap kecelakaan kerja dan perilaku cukup aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 43 pekerja atau (59,7%) sedangkan perilaku tidak aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 1 pekerja atau (1,4%) dengan masa kerja 15-21 tahun.dengan kategori lama.

### 3.1.2. Analisis Bivariat

Tabel.2 Hasil uji Hubungan Antara Perilaku Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT.Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan

Perilaku	Kejadian				N	%	P value
	Kecelakaan		Tidak kecelakaan				
	N	(%)	N	(%)			
Aman	9	12,5	4	5,6	13	100	0,019
Cukup Aman	18	25,0	33	45,8	51	100	
Tidak Aman	6	8,3	2	2,8	8	100	

Jumlah responden yang berperilaku aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 9 pekerja atau (12,5%) dan berperilaku aman namun tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 4 pekerja atau (5,6%), jumlah responden yang berperilaku cukup aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 18 pekerja atau (25%) dan perilaku cukup aman namun tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 33 pekerja atau (45,8%). Sedangkan jumlah responden yang berperilaku tidak aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 6 pekerja atau (8,3%) dan berperilaku tidak aman terhadap

kecelakaan namun tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 2 pekerja atau (2,8%) dari jumlah sampel.

### **3.2 PEMBAHASAN**

#### **3.2.1. Hubungan Antara Perilaku Aman Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO kereta Solo Balapan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden yang berperilaku aman yang mengalami kecelakaan sebanyak 9 pekerja atau (68,2%) dan responden yang berperilaku aman namun tidak mengalami kecelakaan sebanyak 4 pekerja atau (30,8%). Responden yang berperilaku cukup aman yang mengalami kecelakaan sebanyak 18 pekerja atau (35,3%) dan responden yang berperilaku cukup aman namun tidak mengalami kecelakaan sebanyak 33 pekerja atau (64,7%). Sedangkan responden yang berperilaku tidak aman yang mengalami kecelakaan sebanyak 6 pekerja atau (75%) dan responden yang berperilaku tidak aman namun tidak mengalami kecelakaan sebanyak 2 pekerja atau (25%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi square* menunjukkan  $p = 0,019$  ( $<0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perilaku pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI DIPO Kereta Solo Balapan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Widiatmoko (2013), menunjukkan ada hubungan antara perilaku berbahaya dengan kejadian kecelakaan kerja, ( $p.value=0,045$ ). Penelitian Wibowo (2010) menunjukkan hasil bahwa sebanyak 3% penyebab kecelakaan kerja adalah hal yang tidak bisa dihindarkan (seperti bencana alam), selain itu 24% dikarenakan lingkungan atau peralatan yang tidak memenuhi syarat dan 73% dikarenakan perilaku tidak aman (*unsafe action*).

*Unsafe action* dapat dikendalikan dengan adanya peran pengawas dalam perilaku kerja saling berhubungan dengan target individu yang sedang berlangsung (Geller, 2001). Peran pengawas dalam perusahaan sebagai supervisor/pengawas atau orang yang secara langsung mengarahkan pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Sebelum melaksanakan pekerjaan, pengawas dipo selalu memberikan arahan terlebih dahulu kepada pekerja agar para pekerja dapat bekerja dengan maksimal dan dapat mematuhi penggunaan APD.

Hasil observasi pada perusahaan Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan, terlihat bahwa petunjuk keselamatan kerja tidak ada serta *house keeping* dan kondisi di lingkungan tempat kerja kurang kondusif. Lingkungan kerja yang kondusif dapat mendukung penerapan program keselamatan kerja dengan optimal atau dapat mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja. Hal ini bisa optimal bila seluruh pekerja mengutamakan program keselamatan kerja, dan lingkungan kerja yang lebih kondusif diharapkan akan meningkatkan motivasi dalam bekerja di tempat kerja (Andi, 2005). Lingkungan kerja yang baik dan aman dapat dimulai dari masing-masing pekerja dan juga kebijakan manajemen dalam menerapkan standar keselamatan dalam bekerja di proyek, baik itu berupa prosedur-prosedur maupun larangan yang sudah disepakati bersama (Harianto, 2014).

## **4 PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1.1 Ada hubungan yang signifikan antara perilaku aman pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada PT. Kereta Api Daerah

Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan dengan menggunakan *Uji Chi square* diperoleh nilai p value 0,019.

- 4.1.2 Responden yang berperilaku tidak aman sebanyak 8 pekerja (11,1%) dan responden berperilaku tidak aman terhadap kecelakaan kerja sebanyak 39 pekerja (54,2%).

## **4.2 Saran**

- 4.2.1 Untuk PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan
- a. Perlunya budaya keselamatan serta perlu dilakukan pengawasan bagi pekerja yang bekerja di lingkungan kerja kepada pekerja jika tidak mematuhi prosedur.
  - b. Melakukan penilaian perilaku yang berbasis keselamatan kerja yang mematuhi SOP, berperilaku aman serta penggunaan APD yang baik, serta surat peringatan sanksi kepada pekerja yang tidak mematuhi peraturan terutama dalam penggunaan APD.
- 4.2.2 Untuk Pekerja di PT. Kereta Api Daerah Operasi VI Yogyakarta DIPO Kereta Solo Balapan
- a. Pekerja diharapkan dapat lebih meningkatkan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap dan benar sesuai jenis pekerjaan, serta tidak hanya digunakan saat pekerjaan yang menimbulkan bahaya, sehingga pekerja bekerja lebih aman.
  - b. Pekerja diharapkan lebih memperhatikan dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja seperti mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan perusahaan dan bersikap hati-hati saat melakukan pekerjaan serta menjaga kondisi tempat kerja tetap rapi dan aman.

4.2.3 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja seperti kondisi lingkungan kerja (kebisingan, pencahayaan dan *house keeping*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Andi. 2005. Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja Pada Perilaku Pekerja Di Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, Vol.12, No. 3 Juli : 127-136.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cecep DS. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Erwin, WP. 2015. *Hubungan Antara Perilaku Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi PT. Linggarjati Mahardika Mulia di Kabupaten Pacitan*. Semarang tahun 2015. [Skripsi Ilmiah]. Universitas Negeri semarang.
- Geller, ES. 2001. *The Pshychologi Of Safety Handbook*. USA : Lewis Publiher. Griffin Mark A.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, Feri, Wardani, K.M., Wulandari, D.C. 2014. *Pengaruh Perilaku Tenaga Kerja Dan Lingkungan Kerja Yang Dimoderasi Faktor Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi Di Surabaya. Seminar Nasional X 2014*. Surabaya: Teknik Sipil ITS.
- Hatta, Z. 2002. *Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Frekuensi Kecelakaan Kerja Pada Petugas Penanganan Sampah Medis Di Beberapa Rumah Sakit Sumatra Barat*. [Tesis Ilmiah], Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Helda. 2007. Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja dan Faktor Pekerjaan dengan Kecelakaan Kerja di Perusahaan Meuble Kayu Kelurahan Oesapa Kota Kupang. *MKM*. Vol. 02. No. 01 Juni 2007.
- Inna, NB. 2015. *Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja PT. Adhi Karya Tbk. Di Proyek Rumah Sakit Telogorejo Semarang*. [Skripsi Ilmiah]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Jantriana, R. 2008. *Hubungan Karakteristik Karyawan Dengan Kecelakaan Kerja Di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) PTPN VII Unit Usaha Talo – Pino (TAPI) Propinsi Bengkulu*. [Skripsi Ilmiah]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Kusuma, I. 2004. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Pendengaran Pada Pekerja Bagian Die Cating PT X tahun 2004*. [Tesis Ilmiah]. Depok: Universitas Indonesia.
- Liza, S. 2009. *Hubungan Perilaku, Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja D Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum DR. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2009*. [Skripsi Ilmiah]. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2004. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Dalam Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianto, F. 2010. *Analisis Kecelakaan dan Kesehatan dan Upaya Pencegahannya di Bagian Flooring dengan Pendekatan Risk Assment PT. Dharma Satya Nusantara Surabaya*. [Skripsi Ilmiah]. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional.
- Nursalam, S. 2000. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.PER08/MEN/2010 tentang Alat Pelindung Diri.
- Pertiwi, P. 2016. *Hubungan Antara Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di PT Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten Pada Tahun 2016*. [Skripsi Ilmiah]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratama, K A. 2015. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. *Jurnal*. Vol. 4. No. 1: 64-73.
- Simamora, B. 2004. *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, Z.K., Dan Nawawinetu, D.E. 2013. Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja Dengan Safety Behavior Di PT Dok dan

- Perkapalan Surabaya Unit Hull Construction. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety And Health*. Vol. 2. No. 1: 67–74.
- Tarwaka, 2014. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka. 2015. *Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Ergonomi (K3E) Dalam Perspektif Bisnis*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang- Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No.25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan.
- Wibowo, A. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Areal Pertambangan PT Antam Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor*. Jakarta tahun 2010. [Skripsi Ilmiah]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widiatmoko, NM. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pengangkut Kayu di Penggergajian Kayu Jepara*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro. Artikel.
- Winarsunu, T. 2008. *Psikologi Keselamatan Kerja*. Malang : Penerbitan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yanti, K. 2011. *Hubungan Perilaku Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Peternak Ayam Ras di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Tahun 2011*. [Skripsi Ilmiah]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.